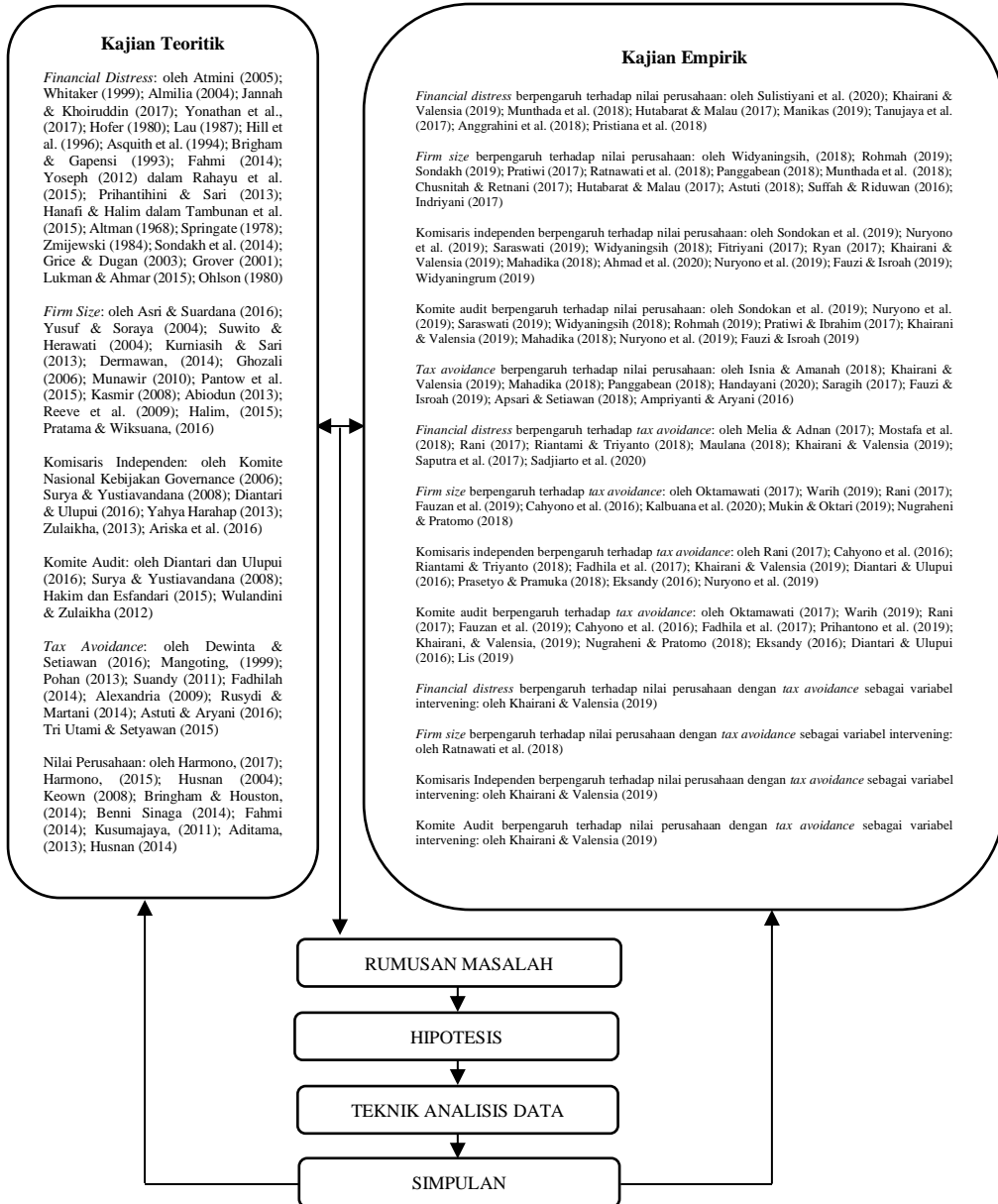


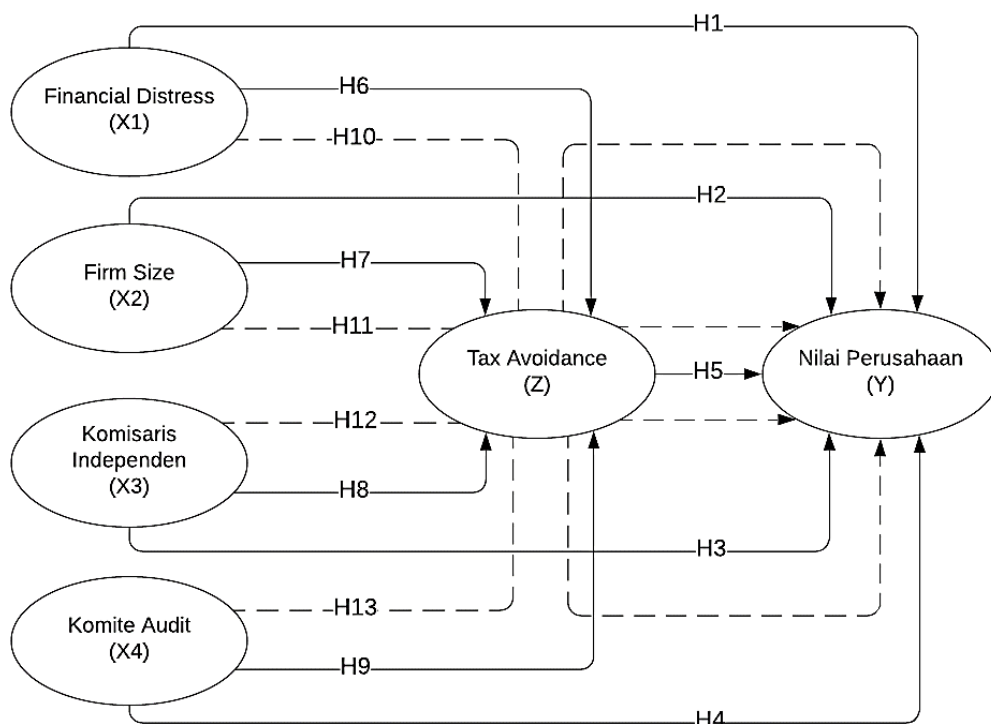
## BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1. Kajian Teoritik & Kajian Empirik



**Gambar 3.1. Kerangka Proses Berfikir**

### 3.2. Kerangka Konseptual



**Gambar 3.2. Kerangka Konseptual**

### 3.3. Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: *Financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub>: *Firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub>: *Komisaris independen* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub>: *Komite audit* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>5</sub>: *Tax avoidance* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>6</sub>: *Financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*

H<sub>7</sub>: *Firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*

H<sub>8</sub>: *Komisaris independen* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*

H<sub>9</sub>: *Komite audit* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*

H<sub>10</sub>: *Financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *tax avoidance* sebagai variabel intervening

H<sub>11</sub>: *Firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *tax avoidance* sebagai variabel intervening

- H<sub>12</sub>: Komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *tax avoidance* sebagai variabel intervening
- H<sub>13</sub>: Komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *tax avoidance* sebagai variabel intervening